

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana dalam memperoleh data dari hasil penelitian melalui temuan-temuan data dari lapangan yang berkaitan dengan masalah yang peneliti bahas. Penelitian kualitatif menjadi metode penelitian ilmu-ilmu sosial dalam mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data melalui lisan atau tulisan yang berupa kata-kata dari para informan.¹ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk memperoleh data maupun informasi yang mendalam dengan informan sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Hal tersebut bisa memperoleh data secara mendalam dengan para informan dalam suatu kasus, dimana penelitiannya bersifat umum serta bisa berkembang atau berubah searah dengan situasi yang ada di lapangan. Selanjutnya hasil data yang didapatkan melalui para informan diuraikan dalam bentuk tulisan yang berupa kalimat atau kata-kata. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif yang dipilih peneliti dapat memperoleh data atau gambaran dalam proses implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Kudus secara menyeluruh dan akurat.

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berupa deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat terkait fakta, sifat dan hubungan dengan peristiwa yang diselidiki.² Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena untuk mengumpulkan informasi atau data aktual secara rinci dari para informan, dengan menggambarkan, menerangkan maupun menganalisis data guna mendapatkan kebenaran dan kejelasan situasi dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran IPS.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian diperlukan untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan lainnya yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Setting penelitian yang dilakukan peneliti berada di Sekolah Menengah Pertama negeri yang berada di kawasan Kudus

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 2nd ed. (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015).

² Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Ghalia Indonesia, 2014).

yaitu di SMP Negeri 5 Kudus. SMP Negeri 5 Kudus ini terletak di Jl. Sunan Muria No. 58, Barongan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah 59313. Sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah penggerak yang mewajibkan untuk menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran IPS maupun pembelajaran lainnya khususnya untuk kelas VII.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian ialah pihak-pihak atau informan yang dijadikan sebagai sampel dalam kegiatan penelitian yang dapat memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan peneliti. Pada penelitian ini menggunakan Teknik *sampling purposive* yang dilakukan dengan adanya tujuan tertentu. Subjek yang diteliti yaitu guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMP Negeri Kudus dengan Ibu Dwi Andrijani Naharita, S.Pd dan Bapak Aida Mustofa, S.Pd, Ibu Listiyowati Handayani, S.Pd selaku wakil kepala sekolah dan waka kurikulum serta para siswa kelas VII.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yakni sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer menjadi data yang utama dan mendasar dalam melakukan penelitian. Sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Sumber data ini diperoleh dari para narasumber atau informan pertama (orang yang memberikan berbagai informasi terkait situasi dan kondisi pada tempat penelitian), ketika peneliti terjun langsung ke lapangan pada tempat penelitian. Berbagai narasumber atau informan dipilih berdasar pada kebutuhan dalam penelitian yang kaitannya dengan tema penelitian. Pada penelitian ini, menggunakan sumber data primer dengan datang langsung ke SMP Negeri 5 Kudus untuk bertemu dengan narasumber yaitu dengan wakil kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran IPS serta peserta didik, informasi ini dilakukan dengan pengamatan maupun wawancara secara langsung yang menjadi bahan untuk menambah atau menyusun informasi yang sudah diperoleh.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. ALFABETA, 2009).

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber data yang secara tidak langsung dapat memberikan data bagi peneliti. Data sekunder ini peneliti gunakan sebagai referensi tambahan, guna melengkapi isi dalam penelitian ini. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu berkas-berkas yang dimiliki oleh guru IPS maupun sekolah yang kaitannya dengan kurikulum merdeka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, sebab keutamaan tujuan penelitian yaitu memperoleh data. Apabila peneliti tidak mengetahui teknik dalam mengumpulkan data, maka peneliti tidak bisa memperoleh data yang sesuai dengan standar yang sudah diterapkan. Adapun teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung agar memperoleh data yang akurat dan objektif. Pada dasarnya teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara nyata pada suatu kejadian atau peristiwa dalam menjawab pertanyaan. Observasi ini memiliki tujuan utama yaitu mengumpulkan data atau informasi dari berbagai fenomena atau gejala sosial, baik tindakan atau kejadian, interaksi informan dengan lingkungan, serta faktor-faktor lainnya yang diamati.⁴

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti yaitu melihat dan mengamati secara langsung dengan sendiri proses implementasi kurikulum merdeka, kemudian peneliti mencatat berbagai peristiwa maupun perilaku yang sebenarnya terjadi di SMP Negeri 5 Kudus baik dari kepala sekolah, guru-guru, karyawan dan komite sekolah serta peserta didiknya. Penelitian ini menggunakan observasi dengan bentuk observasi partisipasi pasif (*passive participation*) ialah seorang peneliti datang ke tempat aktivitas seseorang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam aktivitas tersebut.⁵ sPada proses penelitian ini, peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan, namun hanya menjadi pengamat aktivitas pada aktivitas harian yang

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

dilaksanakan oleh para guru yang menjadi informan. Oleh karena itu, Peneliti melakukan pengamatan pada implementasi kurikulum merdeka belajar pada proses pembelajaran IPS kelas VII dan peneliti datang langsung ke SMP Negeri 5 Kudus untuk mengamati penerapan kurikulum merdeka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses dalam berinteraksi atau komunikasi dalam mengumpulkan data dan informasi, melalui pemberian berbagai pertanyaan yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan para narasumber atau responden.⁶ Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam terkait tema atau isu yang diangkat pada penelitian atau menjadi bukti terkait dengan informasi yang diperoleh. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara semi terstruktur yang sudah termasuk pada kelompok *in-depth interview* (wawancara mendalam) untuk memperoleh data atau informasi dari para sumber.

Pada penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara terlebih dahulu dengan wakil kepala sekolah sebagai penanggung jawab di SMP Negeri 5 Kudus secara langsung dan untuk meminta izin melaksanakan penelitian terkait implementasi kurikulum merdeka belajar, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, guru mata pelajaran IPS, serta beberapa dari peserta didik kelas VII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kegiatan yang sudah berlalu berupa gambar, tulisan, dan dalam bentuk karya seni. Dokumentasi ini dipergunakan untuk mendapatkan dan memberikan data atau informasi secara langsung dari tempat penelitian melalui berbagai dokumentasi atau arsip, peraturan, buku, foto atau gambar, laporan kegiatan dan film dari data yang relevan.⁷ Studi dokumen ini menjadi pelengkap penelitian dalam teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti mempergunakan artikel, buku, surat kabar serta jurnal yang relevan dimana di dalamnya berisi terkait

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humaniora* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019).

⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).

kondisi objektif SMP Negeri 5 Kudus, seperti gambaran geografis, visi-misi sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasi atau organisasi tata kelola, data guru dan peserta didik, kondisi sarana prasarana atau fasilitas, serta data-data kegiatan lainnya pada SMP Negeri 5 Kudus. Selain itu, dokumen-dokumen yang dipilih pada penelitian ini terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, program pembelajaran dan dokumen lainnya yang bisa dijadikan acuan yang ada di SMP Negeri 5 Kudus dalam pembelajaran IPS.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, harus dicek keabsahannya supaya hasil penelitian yang diperoleh bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya serta bisa dibuktikan keabsahannya. Pada pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi yaitu teknik dalam memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar untuk mengecek data atau sebagai pembanding.⁸ Berikut berbagai macam triangulasi antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yakni dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran dari suatu fenomena berdasar pada data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik, yakni dilakukan dengan cara mencari data lainnya yang terkait dengan fenomena yang didapat dengan mempergunakan metode yang beda yaitu observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan metode tersebut kemudian dibandingkan antara satu dengan lainnya dan ditarik kesimpulan, sehingga mendapatkan data yang bisa dipercaya.
3. Triangulasi waktu, yaitu diberlakukan dengan cara melaksanakan pengecekan data dengan observasi, wawancara atau dengan metode teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda.⁹

Berdasar deskripsi diatas, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber, karena dalam memperoleh data atau informasi dari berbagai sumber yang berbeda yaitu terkait dengan wakil kepala sekolah SMP Negeri 5 Kudus sebagai wakil pimpinan yang mempunyai wewenang dalam

⁸ Muh Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, cetakan 1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2017).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

memastikan penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran, waka kurikulum, guru IPS yang mengajar kelas VII untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar dalam proses pembelajaran IPS. Peneliti juga membuktikan data yang diperoleh dari bahan referensi yang menjadi pendukung selama penelitian, yakni dengan alat-alat bantu perekam data saat pelaksanaan penelitian guna mendukung keabsahan data yang dilengkapi dengan dokumen autentik, supaya data dapat lebih dipercaya. Selain itu, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kurikulum, guru IPS sehingga mendapatkan informasi atau data yang bisa dipercaya. Triangulasi waktu digunakan dalam mengecek pengumpulan data terkait implementasi kurikulum merdeka belajar DI smp Negeri 5 Kudus pada waktu-waktu yang berbeda. Pengujian keabsahan data dilaksanakan dengan mengecek observasi dan wawancara dalam situasi dan waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memahami struktur pada fenomena yang terjadi di lapangan yang dilaksanakan dengan cara menelaah terkait peristiwa yang terjadi secara keseluruhan. Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan mulai dari sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan hingga setelah selesai di lapangan. Tetapi dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, analisis data lebih memfokuskan selama proses yang terjadi di lapangan secara langsung dengan wawancara dan setelah selesai dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Miles *and* Huberman, dimana langkah-langkah teknik analisis datanya sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merujuk pada kegiatan yang datang langsung ke tempat penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara kepada informan, observasi dan dokumentasi terkait implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Kudus.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merujuk pada kegiatan merangkum, memilah hal-hal yang esensial, memfokuskan pada pentingnya permasalahan, serta mencari tema dan pola yang penting. Reduksi data mempunyai fungsi untuk mengasah, mengelompokkan, memfokuskan, membuang yang tidak

diperlukan dan disusun agar penjelasannya bisa ditarik.¹⁰ Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan kemudahan bagi para peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Tahapan reduksi data ini diberlakukan dengan menganalisis secara menyeluruh yang yang diperoleh dari lapangan, yakni mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Kudus mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian. Sehingga diperoleh jawaban dari rumusan masalah pada objek yang diteliti. Kegiatan reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data maupun informasi dengan mencatat hal-hal yang penting dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, supaya data tersebut memberikan gambaran yang jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam memilah data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka dilanjutkan dengan menyajikan data. Penyajian data mencakup gabungan dari informasi-informasi tersusun yang memberikan kemungkinan dalam menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian datanya antara lain berupa matriks, teks naratif, bagan, grafik dan jaringan yang bertujuan agar mempermudah dalam membaca dan menarik kesimpulan.¹¹ Pada penelitian ini, data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan para informan disajikan dalam bentuk teks yang sifatnya naratif.

4. Penyimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti yang diperlukan dalam menjawab fokus permasalahan penelitian.

¹⁰ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

¹¹ Basrowi and Suwandi.